

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang diambil dari lima Rumah *Tahfizh Al-Qur'an* Banjarmasin Timur (Az-Zahra, Al-Haramain, Madinatu Taqwa, Salamah Bisyafa'atil Qur'an, dan Shiratul Huda), dapat disimpulkan bahwa:

1. Komponen Kurikulum Pembelajaran *Tahfizhul Qur'an*

Visi dan Tujuan Kurikulum yang diterapkan pada Rumah *Tahfizh Al-Qur'an* Banjarmasin Timur semuanya sejalan (sama), yaitu untuk mencetak *Hafizh-hafizah* yang berakhlakul karimah.

Metode, Strategi, dan Media yang digunakan semuanya sama, (talaqqi, *Muroja'ah*, dan *Tasmi'*), dengan pendekatan *halaqah*. Beberapa RTQ menggunakan metode khas seperti Ummi, Tilawati, dan Al-Hasan, yang menunjukkan adanya variasi pendekatan sesuai karakteristik masing-masing lembaga. Media pembelajaran yang digunakan relatif seragam, yaitu *Al-Qur'an* standar Waqfu Ibtida', buku prestasi harian, raport, dan buku ta'lim sebagai bentuk monitoring kemajuan santri.

Materi pokok pembelajaran di seluruh RTQ terdiri dari setoran hafalan, *Ziyadah*, *Muroja'ah*, *Tasmi'*, dan *Munaqosyah*, yang menjadi inti dari proses *tahfizh*. Sementara itu, materi penunjang seperti *tajwid*, *Tahsin*, hadits, fiqih, bahasa Arab, dan adab-adab harian diberikan untuk memperkuat pemahaman keislaman dan memperkaya wawasan santri.

2. Efektivitas Kurikulum *Tahfizhul Qur'an*

Berdasarkan hasil penelitian pada lima rumah *tahfizh Al-Qur'an* Banjarmasin Timur dapat disimpulkan bahwa semua kurikulum yang di terapkan sangat efektif dalam meningkatkan hafalan santri, dengan hasil variasi capaian:

- a. Rumah *Tahfizh* Az-Zahra tergolong sangat efektif dengan skor rata-rata 88,5%. Program ini mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal, mendukung hafalan santri dengan baik, serta memberikan kepuasan yang tinggi bagi santri dan guru.
- b. Rumah *Tahfizh* Al-Haramain tergolong sangat efektif dengan skor rata-rata 87,5%. Kurikulum ini terbukti mampu meningkatkan nilai santri hingga maksimal, menjaga capaian hafalan pada level baik, serta memberikan kepuasan yang cukup tinggi bagi santri dan guru.
- c. Rumah *Tahfizh* Madinatu Taqwa t tergolong sangat efektif dengan skor rata-rata 91,3%. Kurikulum ini berhasil memberikan hasil yang menyeluruh, ditunjukkan oleh peningkatan akademik yang sangat baik, capaian hafalan yang tinggi, serta tingkat kepuasan santri dan guru yang juga baik.
- d. Rumah *Tahfizh* Salamah Bisyaifa'atil *Qur'an* tergolong efektif dengan skor rata-rata 69,5%. Peningkatan nilai akademik dan kepuasan santri cukup baik, namun capaian hafalan yang rendah menjadi faktor utama yang menurunkan efektivitas kurikulum secara keseluruhan.
- e. Rumah *Tahfizh* Shiratul Huda sangat efektif dengan skor rata-rata 83,8%. Program ini berjalan cukup baik dengan capaian hafalan dan kepuasan yang tinggi, meskipun peningkatan nilai akademik masih perlu ditingkatkan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa hal yang bisa ditingkatkan pada Rumah *Tahfizh Al-Qur'an* Banjarmasin Timur serta rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

1. Waktu belajar sebaiknya ditinjau kembali. Jika waktu belajar terlalu singkat atau kurang efektif, maka perlu ditambahkan atau diatur ulang agar santri punya cukup waktu untuk menghafal dan *Muroja'ah* dengan baik.
2. Pembagian kelompok sebaiknya lebih disesuaikan lagi. Agar memudahkan guru saat mengajar dan santri merasa nyaman saat menghafala.
3. Target hafalan perlu disesuaikan lagi dengan kemampuan santri, agar target hafalannya mudah tercapai, dan Jangan terlalu berat, agar mereka tidak merasa terbebani dan tetap semangat dalam menghafal.
4. Bagi pembaca yang ingin menerapkan kurikulum *tahfizhul Qur'an* focus pada hafalan, bisa menggunakan kurikulum yang di terapkan pada rumah *tahfizh* Az-Zahra dan Al-Haramain. Sedangkan bagi yang ingin menerapkan kurikulum focus pada Tahsin dan hafalan bisa menggunakan kurikulum yang diterapkan rumah *tahfizh* Madinatu Taqwa, Salamah Bisyafa'atil Qur'an dan Shiratul Huda.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih jauh terkait kurikulum tersebut bisa focus pada salah satu kurikulum tersebut untuk mendapatkan hasil evaluasi yang lebih baik.